

ABSTRAK

Muhammad Zaini, 2019 Penanaman Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Peserta Didik Kelas IV di MI Ahmad Denan Banjarmasin, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing Dr, Hj Mila Hasanah M,Ag.

Nilai-nilai Akhlak Mahmudah di MI Ahmad Denan boleh dikatakan baik, sebab para guru berusaha menanamkan nilai akhlak mahmudah tersebut kepada peserta didik baik saat jam pelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran sehingga menarik untuk di teliti lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai Akhlak Mahmudah yang dilakukan guru terhadap peserta didik kelas IV MI Ahmad Denan Banjarmasin, dan faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian disini menggunakan kualitatif dengan analisis menggunakan pendekatan penelitian metode deskriptif, Subjek dalam penelitian ini guru kelas MI Ahmad Denan Banjarmasin dan peserta didik kelas IV MI Ahmad Denan Banjarmasin dan objeknya adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai Akhlak Mahmudah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu semua data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dan disimpulkan melalui metode induktif yaitu menarik simpulan dan hal-hal yang bersifat khusus menjadi sesuatu yang bersifat umum tentang penanaman nilai-nilai akhlak mahmudah pada diri siswa pada kelas IV MI Ahmad Denan.

Penanaman nilai-nilai Akhlak Mahmudah pada peserta didik kelas IV di MI Ahmad Denan Banjarmasin sangat penting dalam proses pendidikan, sebagai usaha untuk menjadikan siswa sebagai anak yang berakhlak mahmudah. Guru menanamkan Akhlak Mahmudah kepada siswa menggunakan berbagai cara diantaranya dengan memberikan, disiplin, jujur, sabar dan ramah kepada siswa. Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab begitu optimalnya penanaman akhlak mahmudah kepada siswa ini diantaranya adalah faktor latar belakang pendidikan guru adalah sarjana. Faktor kepribadian guru yang baik, berwibawa, sopan dan tidak sombong, optimis dan menyenangkan. Selanjutnya adalah faktor motivasi dari kapala sekolah yang diberikan kepada guru tidak hanya pada saat rapat dilakukan tetapi juga dilakukan pada saat jam istirahat atau saat guru sedang tidak mengajar.